



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DALAM MEMBENTUK AKHLAK PADA PESERTA DIDIK DI
MADRASAH TSANAWIYAH ALMAARIF 02 SINGOSARI
MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
MARIATUL KIFTIA
NPM. 22101011053**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2025

Abstrak

Kiftia, Maria, 2025. *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Pada Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Almaarif 02 Singosari Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.PdI. Pembimbing 2: Thoriq Al Anshori, M.Pd.

Kata kunci : Implementasi, Pembelajaran Akidah Akhlak, Pembentukan Akhlak

Di masa kini kalangan remaja mengalami krisis akhlak yang menjadi tantangan besar bagi dunia pendidikan, terlebih di era digital ini yang semua serba cepat dan mudah. Akhlak yang baik merupakan tujuan utama dari pendidikan islam, salah satu upaya dalam membentuk akhlak peserta didik yaitu melalui pembelajaran akidah akhlak, di dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik di MTS Almaarif 02 Singosari Malang, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran.

Metode yang penulis gunakan di dalam penelitian skripsi ini, yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru akidah akhlak dan peserta didik. Teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dan pengecekan keabsahan data meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran akidah akhlak di MTS Almaarif 02 telah berjalan dengan cukup baik, dibuktikan perencanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang berdasarkan SKKD dan di validasi oleh kepala sekolah dengan lembar supervisinya, pelaksanaan pembelajaran juga melibatkan berbagai metode salah satunya metode active learning yang berpusat pada peserta didik melalui teknik menyanyi dan pembiasaan akhlak juga diterapkan melalui keteladanan guru. Evaluasi dilakukan melalui penilaian sumatif dan formatif, ujian lisan maupun tulis di akhir pembelajaran ada juga instrumen observasi sikap yang dilakukan oleh guru secara berkelanjutan. Akhlak peserta didik menunjukkan perubahan yang positif, meski masih ada beberapa tantangan dalam penerapan nilai-nilai akhlak.

Dan berdasarkan usaha temuan penelitian, implementasi pembelajaran akidah akhlak di MTS Almaarif 02 ini cukup efektif dalam membentuk akhlak peserta didik dibuktikan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang baik. Peneliti menyarankan untuk meningkatkan pembelajaran akidah akhlak terutama dalam mengembangkan metode pembelajaran yang kontekstual dan yang menyenangkan agar pembentukan akhlak lebih optimal melalui pembelajaran akidah akhlak.

Abstract

Kiftia, Maria. 2025. *The Implementation of Akidah Akhlak Learning in Shaping Students' Morals at Madrasah Tsanawiyah Almaarif 02 Singosari Malang. Undergraduate Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Islamic Studies, Islamic University of Malang. Advisor I: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd.I. Advisor II: Thoriq Al Anshori, M.Pd.*

Keywords: Implementation, Akidah Akhlak Learning, Character Formatio

Nowadays, teenagers are facing a moral crisis, which poses a major challenge to the world of education—especially in this digital era where everything is fast-paced and easily accessible. Good moral character is the primary goal of Islamic education. One of the efforts to shape students' character is through Akidah Akhlak learning. This research aims to examine the implementation of Akidah Akhlak learning in shaping students' character at MTs Almaarif 02 Singosari Malang, which includes planning, implementation, and evaluation stages.

This study uses a qualitative descriptive method with a case study approach. Data were collected through interviews, observation, and documentation. The subjects of this study included the principal, vice principal of curriculum affairs, Akidah Akhlak teacher, and students. Data analysis techniques included data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was ensured through prolonged observation, increased persistence, triangulation, and peer discussion.

The findings show that the implementation of Akidah Akhlak learning at MTs Almaarif 02 has been carried out quite well. Learning plans were made according to lesson plans (RPP) based on SKKD and validated by the principal through supervision sheets. The implementation involved various methods, including student-centered active learning such as singing and moral habituation through teacher role modeling. Evaluation was conducted through both formative and summative assessments, oral and written exams, and continuous attitude observation by the teacher. Students' morals showed positive changes, although some challenges remain in applying moral values consistently.

Based on these findings, the implementation of Akidah Akhlak learning at MTs Almaarif 02 is considered effective in shaping students' character, as supported by well-executed planning, implementation, and evaluation. The researcher suggests improving Akidah Akhlak learning, especially by developing more contextual and engaging teaching methods to optimize moral formation through this subject.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam Sejarah kehidupan manusia, Allah SWT mengutus para nabi dan rasulnya untuk menyerukan kepada jalan yang benar, diantara yang terakhir membawa risalah yaitu nabi Muhammad SAW yang memiliki misi dakwah yang pertama adalah membentuk akhlak, di mana Rasulullah mengubah masyarakat jahiliah menjadi umat yang memiliki akhlak baik, melalui perbuatan yang nyata bukan semata hanya perkataan saja. Yang juga dijelaskan dalam H.R Ahmad, Rasulullah berkata:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus di dunia untuk menyempurnakan akhlak yang mulia” (H.R Ahmad)

Misi Rasulullah membentuk akhlak bukan hanya berlaku pada zamannya, tetapi sangat relevan di masa kini karena akhlak merupakan hal yang esensial, dunia modern yang diwarnai dengan kemajuan teknologi dan informasi kehidupan sering kali menyisakan tantangan besar dalam membentuk akhlak, krisis akhlak pada masa kini ditandai dengan hilangnya empati kepada orang lain bahkan diri sendiri dan hilangnya sopan santun dan nilai-nilai moral. Seorang bukan dilihat dari seberapa banyaknya harta melainkan bagaimana akhlak yang dimilikinya. Dengan demikian pendidikan akhlak harus ditanamkan sejak dini.

Penanaman pendidikan akhlak di sekolah merupakan suatu keharusan yang dilakukan guru kepada peserta didik, meskipun

sebenarnya pondasi utama yang paling kuat penanaman akhlak tersebut terletak di dalam keluarga, karena jika seorang anak dalam keluarganya sudah tertanam pendidikan karakter yang kuat maka anak dalam lingkungan kehidupan masyarakat tentu akan berkarakter baik juga sesuai apa pondasi utama yang sudah tertanam dengan baik (Jannah, 2020). Pendidikan akhlak di sekolah memiliki peran yang sangat penting, namun tanggung jawab utama tetap berada pada keluarga. Sebagai lingkungan pertama yang dihadapi anak, keluarga memegang peranan kunci dalam membangun akhlak, jika sejak dini anak sudah dibekali dengan nilai-nilai moral yang kuat di rumah maka proses pembentukan akhlak di sekolah akan lebih mudah.

Pendidikan akhlak ini memiliki banyak nilai di dalamnya, nilai tersebut perlu adanya peningkatan dalam menanamkannya pada peserta didik terlebih di era majunya teknologi. Salah satu yang harus diperhatikan di zaman sekarang ini adalah akhlak, menurut Imam Al Ghazali akhlak merupakan kondisi jiwa seseorang yang mudah terwujud dalam perbuatan sehingga tidak memerlukan pemikiran atau pertimbangan panjang dalam melakukannya.

Akhlak memiliki peran penting dalam kehidupan seorang hamba, dan akhlak yang baik juga akan tercermin dalam perbuatan sehari-hari dan lingkungan juga menjadi faktor akhlak itu bersifat *akhlakulkarimah*, pendidikan akhlak bukan hanya tergantung pada satu faktor saja, namun kedua faktor itu harus berimbang yaitu faktor formal (sekolah) dan faktor informal (lingkungan dan keluarga). Seandainya pendidikan akhlak

dilakukan di sekolah, namun lingkungan keluarga atau masyarakat tidak mendukung, maka pendidikan akhlak di lingkungan sekolah tidak ada artinya, maka keduanya harus mendukung dan berimbang.

Dengan demikian, pendidikan akhlak melalui pembelajaran akidah akhlak menjadi hal yang sangat penting untuk diajarkan dalam rangka membentuk akhlak mereka. Pembelajaran akidah akhlak ini penting diajarkan pada peserta didik mengingat sudah banyak krisis moral dan etika terlebih di era globalisasi seperti ini. Tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran pendidikan akidah akhlak ini bagaimana mengimplementasikannya, bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama saja akan tetapi bagaimana mengarahkan peserta didik agar memiliki kualitas iman takwa dan akhlak mulia.

Akhlak bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama akan tetapi membentuk kepribadian siswa agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat dan kehidupannya senantiasa dihiasi dengan akhlak yang mulia di manapun dan dalam kondisi apapun. (Suryawati, 2016). Dari pembelajaran akidah akhlak ini menjadi salah satu jembatan membentuk akhlak yang baik, nilai-nilai agama tidak hanya menjadi teori tetapi juga menjadi pedoman hidup yang tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

Pentingnya pendidikan agama islam, terlebih pada pembelajaran akidah akhlak sebagai aspek dalam penelitian ini. Peneliti ingin mengeksplor lebih jauh terkait bagaimana akhlak siswa secara spesifik pada pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak siswa sesuai

dengan ajaran islam. Penelitian ini juga akan meliputi strategi pengajaran dan metode yang digunakan dalam memfasilitasi pembentukan akhlak peserta didik.

Berdasarkan observasi awal peneliti di MTS Almaarif 02 Singosari Malang ini banyak siswanya yang mayoritas berasal dari pelosok desa yang ada di Singosari, hal ini memiliki pengaruh bagaimana pembentukan akhlak, lingkungan tempat tinggal biasanya memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku, nilai-nilai moral dan juga kebiasaan serta sebagian peserta didik yang masih perlu pembinaan terkait pembentukan akhlak yang baik sesuai dengan ajaran islam.

Pertama ketika ujian diberikan oleh guru masih ada peserta didik yang curang dan menyontek, contoh pada saat ujian tindakan menyontek seperti ini bukan hanya melanggar kejujuran tetapi juga merugikan diri sendiri sehingga tidak dapat mengukur kemampuan. Kedua, masih banyak peserta didik yang tidak jujur terkait dengan sholat berjamaah, seperti siswi yang datang bulan padahal yang sebenarnya tidak. Ketiga, kurangnya rasa *andap ashor* peserta didik kepada guru seperti tidak menghormati dan membantah guru ketika diberi tau.

Keempat, banyak siswa yang masih menggunakan bahasa yang kurang baik kepada teman sebaya atau ketika berbicara kepada guru, Oleh karena itu, penting mematuhi aturan dan menjunjung tinggi norma yang telah ditetapkan. Hal seperti ini biasanya masih banyak siswa yang meremehkan, maka dari itu pentingnya pembelajaran akidah akhlak untuk menanamkan akhlak yang baik kepada mereka.

Dari hasil pengamatan peneliti, guru yang ada di MTS Almaarif 02 Singosari ini sudah mengimplementasikan pembelajaran akidah akhlak dengan baik, selain menyampaikan materi yang bisa dengan mudah di pahami oleh peserta didik, juga memberikan contoh secara langsung bagaimana akhlak yang baik itu. Akhlak menjadi fokus penting dalam dunia pendidikan, dan melihat masalah yang teridentifikasi di MTS Almaarif 02 ini perlu diperhatikan, tujuannya agar masalah-masalah yang cenderung negatif dapat perlahan dibentuk menjadi hal yang positif dan guru akidah dapat memberikan metode atau strategi yang efektif dalam pembelajaran akidah akhlak, sehingga pembelajaran akidah akhlak ini dapat digemari dan tidak membosankan.

Berdasarkan uraian di atas ini, terlihat betapa pentingnya pembelajaran akidah akhlak terlebih di era krisisnya akhlak yang baik seperti ini. Maka dari itu peneliti memutuskan melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Pada Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Maarif 02 Singosari Malang”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik di MTS Almaarif 02 Singosari Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam

membentuk akhlak peserta didik di MTS Almaarif 02 Singosari Malang?

3. Bagaimana evaluasi dan hasil dari implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik di MTS Almaarif 02 Singosari Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik di MTS Almaarif 02 Singosari Malang.
2. Untuk mengkaji pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik di MTS Almaarif 02 Singosari Malang.
3. Untuk mengidentifikasi hasil dan evaluasi dalam pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik di MTS Almaarif 02 Singosari Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pemikiran mengenai pembelajaran akidah akhlak

dalam membentuk akhlak pada siswa di MTS Almaarif 02 Singosari Malang

- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi motivasi oleh guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak sebagai salah satu upaya guru mengatasi kesulitan

2. Secara praktis

- c. Bagi Lembaga yang diteliti

Agar bisa menjadi acuan dalam memperbaiki pembentukan akhlak siswa MTS al maarif 02 Singosari melalui pembelajaran akidah akhlak

- d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengalaman dari objek yang diteliti sebagai persiapan untuk masa yang akan datang

- e. Bagi Guru Akidah Akhlak

Untuk mengevaluasi dan meningkatkan strategi pembelajaran akidah akhlak yang lebih efektif dalam membentuk akhlak siswa

- f. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu dalam membentuk akhlak yang baik terlebih pada generasi masa kini di dalam sekolah maupun kehidupan sehari hari

- g. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi tolak ukur dan juga referensi untuk melaksanakan penelitian yang lebih luas dan mendalam

mengenai implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ini adalah penjelasan yang ada pada judul, definisi operasional sebagai berikut:

1. Impelementasi

Dapat dipahami secara bahasa adalah penerapan, secara sederhana implementasi adalah upaya atau tindakan dari rencana yang sudah matang dimana keputusan dan kebijakan mulai dijalankan untuk mencapai tujuan tertentu,

2. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan keyakinan (akidah) yang benar dan membentuk perilaku (akhlak) yang mulia sesuai ajaran agama. Dalam konteks Islam. Pembelajaran ini bertujuan untuk membentuk karakter manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia berdasarkan alqur'an dan hadis.

3. Akhlak

Akhlak dalam bahasa arab yaitu *al-akhlaqu* yang berarti peringai tingkah laku atau kebiasaan. Akhlak merupakan hal yang paling penting yang ada pada diri manusia yang terlahir dengan keadaan yang fitrah, lingkunganlah yang juga memiliki pengaruh terhadap akhlak seseorang yang kemudian mengarahkan pada *akhlakul karimah* atau *akhlakul mazmumah*.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak pada peserta didik di MTS Almaarif 02 Singosari Malang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik Di MTS Almaarif 02 Singosari Malang

Perencanaan pembelajaran akidah akhlak di MTS Almaarif 02 Singosari Malang telah menunjukkan efektifitasnya yang bukan hanya sebagai administratif saja melainkan implementatif, di buktikan dengan adanya lembar supervisi milik kepala sekolah hal ini mencerminkan adanya pengawasan dan penjamin mutu terhadap perencanaan pembelajaran yang dibuat tersebut apakah sudah sesuai dengan standar madrasah. Setelah menetapkan SKKD dan memahami isi KMA450/2024, guru kemudian menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara sistematis dan kontekstual. Perencanaan ini tidak disusun secara asal, melainkan melalui proses validasi oleh kepala madrasah sebagai bentuk kontrol kualitas.

Validasi ini dilakukan melalui lembar supervisi, yang memuat berbagai aspek penilaian seperti kesesuaian tujuan pembelajaran, pemilihan metode, media, serta strategi evaluasi yang digunakan. Pencanaan pembelajaran yang baik adalah yang terstruktur dan di validasi oleh pejabat terkait yang disini adalah kepala sekolah, Dalam

lembar supervisi ini terdapat beberapa aspek yang dinilai yang dan nantinya sebagai bahan koreksi untuk mendorong guru dalam meningkatkan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran dan profesional guru secara berkelanjutan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik Di MTS Almaarif 02 Singosari Malang

Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di MTS Almaarif 02 Singosari telah terbukti efektif dalam membentuk akhlak peserta didik melalui metode active learning dimana peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran, metode yang digunakan juga beragam dengan tujuan pembelajaran tidak terasa monoton dan membosankan. Salah satunya menggunakan teknik menyanyi.

Dari metode menyanyi ini bukan hanya membantu peserta didik menghafal dengan mudah, tetapi dampaknya juga akan dirasakan ketika ujian, sehingga memperkuat aspek kognitif dan afektifnya dan dari metode active learning melalui teknik menyanyi ini memberikan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran, melalui teknik menyanyi yang bukan hanya meningkatkan pemahaman peserta didik melalui materi yang di sampaikan dari lirik dengan nada yang khas dapat meningkatkan pemahaman juga daya ingat peserta didik.

3. Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik Di MTS Almaarif 02 Singosari Malang

Instrumen observasi sikap sangat penting dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran berlangsung, mencatat dan mengamati sikap

peserta didik baik secara spontan maupun dari kegiatan pembelajaran yang terstruktur. instrumen ini membantu guru dalam mengevaluasi yang bukan hanya berdasarkan satu kejadian, melainkan dari kejadian yang terjadi secara konsisten.

Dalam melakukan evaluasi instrumen observasi sikap dinilai cukup efektif dalam mengukur aspek perilaku dan afektif peserta didik dengan mengacu pada prinsip dasar evaluasi, instrumen ini dilakukan oleh guru akidah akhlak secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dan hal ini merupakan keberhasilan implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian penelitian ini, peneliti bermaksud memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga yang diteliti. Berikut beberapa saran yang diberikan oleh peneliti :

1. Dalam perencanaan pembelajaran akidah akhlak di MTS Almaarif 02 Singosari sudah terdapat lembar supervisi milik kepala sekolah, ini membuktikan bahwa telah melakukan perencanaan pembelajaran yang baik namun diharapkan untuk kepala sekolah dan waka kurikulum tidak hanya menilai dari beberapa indikator saja melainkan mencermati keselarasan antara tujuan, metode dan evaluasi yang digunakan.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak sudah diterapkan metode active learning dengan menggunakan teknik menyanyi, diharapkan guru akidah akhlak terus memperbarui metode apa yang bisa

digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak pada masa kini, dan bagi peserta didik diharapkan untuk dapat terus aktif dalam pembelajaran dan menerapkan nilai-nilai yang sudah diajarkan.

3. Dalam evaluasi pembelajaran akidah akhlak di MTS, terdapat instrumen observasi sikap yang dilakukan secara berkelanjutan hal ini menjadi pembeda, diharapkan guru akidah akhlak terus melakukan evaluasi sikap secara konsisten dan menggunakan instrumen observasi yang lebih sistematis dan terstruktur.



DAFTAR PUSTAKA

- Agama, P., Di, I., & Medan, M. A. N. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>
- Ainiyah, Q., Fatikah, N., & Yuyun Faris Daniati, E. (2022). Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly Dan Kaitannya Dengan Pemahaman Ayat Tentang Fikih. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 71–87. <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v4i1.407>
- Arifin, Z. (2024). *Analisis Faktor Penyebab Menurunnya Pendidikan Akhlak Pada Remaja di Desa Laut Dendang , Kecamatan Percut Sei Tuan , Kabupaten Deli Serdang*. 7, 249–260.
- Az Zarnuji. (2015). *Ta'limul Muta'allim*, Terjemah Abu Na'im. Surabaya; Al-Miftah.
- Basuki, D. D., & Febriansyah, H. (2020). Pembentukan Karakter Islami melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasi. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 10(2), 121–132. <https://doi.org/10.33367/ji.v10i2.1209>
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Dasep Bayu. (2021). *Model Model Pembelajaran*. Pradina Pustaka
- Hansen, S. (2020). Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 27(3), 283. <https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.10>
- Hidayat, S., Wulandari, R., & ... (2022). Analisis Materi Pembelajaran Aqidah Dalam Penguatan Aqidah Anak Pada Anak Usia Sd. *Al-Urwatul Wutsqa ...*, 2(2), 115. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/8187>
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Imiah. *Journal Genta Mulia*, 15(0), 1–23.
- Ilmu, J. (2024). *Macam-Macam Akhlakul Mahmudah dan Akhlakul Mazmumah*. 2(1), 147–151.
- Inanna, Rahmatullah, Hasan Muhammad, Evaluasi Pembelajaran: Teori dan Praktek, Agustus 2021, Cet-1, Makkasar: Tahta Medi Group, 2021
- JASMINE, K. (2014). *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 10(September), 826–833.

- Jurnal, J., Nusantara, C., & Mariam, B. (2024). *Model Pembelajaran Akidah Ahlak Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di MA Darul Muttaqien NW Penujuk Model of learning moral beliefs in shaping the character of students at MA Darul Muttaqien NW Penujuk*. November, 6606–6618.
- Lestari, S. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kota Probolinggo Lukman. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Kholis, N. (2021). HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR PELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK TERPUJI SISWA. *Aulada: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 3(1). <https://doi.org/10.31538/aulada.v3i1.864>
- Maemonah, sri A. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Pembelajaran. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 20(3), 328–333.
- Masyithoh, D., & Achadah, A. (2021). Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Malang. *International Seminar On Islamic Education & Peace*, 1, 99–105.
- Muntadziroh, S. (2024). *Implementasi Tanggung Jawab Orang Tua Dan Guru Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan*. 4, 5104–5114.
- Nurul.I, K. M. (2021). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Siswa. *Jurnal Studi Kemahasiswaan, Vol. 1 No*, (1).
- Pohan, N. A., Elfriida, Y., & Siregar, Y. (2018). Peran supervisi kepala sekolah terhadap pelaksanaan tugas pokok guru: penelitian tindakan sekolah. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 132–139.
- Polii, D. J., & Polii, M. (2022). Manajemen Pendidikan Agama Kristen dalam Ketahanan Keluarga. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 3(1), 117–132. <https://doi.org/10.47530/edulead.v3i1.99>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Sabri, Y., & Santoso, B. (2024). Strategi Membentuk Akhlak Dan Sikap Keagamaan Melalui Pendekatan Pendidikan Moral. *Jurnal Paris Langkis*, 5(1), 110–119. <https://doi.org/10.37304/paris.v5i1.15431>
- Sahertian, Piet A. 2000. Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan: Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Cet. XXI; Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sugiyono. (2008b). Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

- Suryana. (2012). Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Universitas Pendidikan Indonesia. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Suseno Putri, A., Mansyur, M. H., Ulya, N., & Karawang JIHS Ronggowaluyo Telukjambe Timur Kabupaten Karawang, S. (2022). Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membangun Peserta Didik Yang Berakhlakul Karimah di Era Society 5.0. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(16), 85. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7058922>
- Taufik Yunansyah. (2006). Buku Akidah Akhlak (1st ed.). Grafindo Media Pratama
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>
- Zukhri, A., & Irwansyah, M. R. (2017). Pola Pembinaan Kemahasiswaan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Proceeding TEAM*, 2(April), 93. <https://doi.org/10.23887/team.vol2.2017.159>

